

IMPLEMENTASI PROGRAM TADARUS KELAS V DI SDN TEMBONG 2

Nama_1 Azye Albar Bachtiar¹, Nama_2 M Taufik², Nama_3 Dra Istinganatul Ngiiwiyah³

Institusi/lembaga Penulis ¹PGSD FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Institusi / lembaga Penulis ²PGSD FKIP Sultan Ageng Tirtayasa

Alamat e-mail : 12227210097@untirta.ac.id, Alamat e-mail : 2istinganatul@untirta.ac.id,

Alamat e-mail : 3istinganatul@untirta.ac.id

ABSTRACT

Abstrak: This study aims to describe the implementation of the Al-Qur'an tadarus program for fifth-grade students at SDN Tembong 2. The tadarus program is one of the religious activities carried out regularly as part of fostering religious habits in the elementary school environment. This study uses a qualitative approach with a descriptive method. Data collection techniques were conducted through observation, interviews, and documentation with fifth-grade teachers as well as several students involved in tadarus activities. The results of the study indicate that the implementation of the tadarus program is conducted every morning before teaching and learning activities begin, with a duration of approximately 15–20 minutes. Teachers act as guides and supervisors of the activities, while students take turns reading the Al-Qur'an in small groups. This program received positive responses from students and teachers and was considered capable of improving the ability to read the Qur'an, strengthening religious character, and creating a conducive classroom atmosphere full of spiritual values. However, some challenges faced in the implementation of the program include differences in students' Qur'an reading abilities and time constraints. Nevertheless, improvement efforts continue through intensive guidance and grouping students based on their abilities. Thus, the tadarus program at SDN Tembong 2 has been proven to have a positive impact on the formation of students' character and religious habits, and it is worthy of further development and serving as a model of good practice for other elementary schools.

Keywords: tadarus, implementation, character education, elementary school

ABSTRAK

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi program tadarus Al-Qur'an pada siswa kelas V di SDN Tembong 2. Program tadarus merupakan salah satu kegiatan keagamaan yang dilaksanakan secara rutin sebagai bagian dari pembiasaan religius di lingkungan sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap guru kelas V serta beberapa siswa yang terlibat dalam kegiatan tadarus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program tadarus dilaksanakan setiap pagi sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, dengan durasi sekitar 15–20 menit. Guru berperan sebagai pembimbing dan pengawas kegiatan, sementara siswa membaca Al-Qur'an secara bergiliran dalam kelompok kecil. Program ini mendapatkan respon positif dari siswa dan guru, serta dinilai mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, memperkuat karakter religius, dan membangun suasana kelas yang kondusif serta penuh nilai spiritual. Namun, beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program antara lain perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an antar siswa serta keterbatasan waktu. Meskipun demikian, upaya perbaikan terus dilakukan melalui bimbingan intensif dan pengelompokan siswa berdasarkan kemampuan. Dengan demikian, program tadarus di SDN Tembong 2 terbukti memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter dan pembiasaan religius siswa, serta layak untuk terus dikembangkan dan dijadikan contoh praktik baik di sekolah dasar lainnya.

Kata Kunci: tadarus, implementasi, pendidikan karakter, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Kualitas hidup seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pendidikan. Pendidikan merupakan elemen penting bagi individu, dan melalui proses ini, mereka berupaya untuk memahami dan berkembang dengan cara yang menjadikan mereka lebih dermawan dan baik. Pendidikan berperan dalam membantu individu menghadapi berbagai rintangan dalam kehidupan, terutama rintangan yang mengharuskan penggunaan pemikiran kritis dan kemampuan pemecahan masalah. Pendidikan juga berkontribusi dalam membangun karakter individu, sehingga mereka dapat menjadi pribadi yang memiliki nilai-nilai positif dan kuat (Siregar, Hasibuan, Syekh, Hasan, & Addary, 2024).

UU RI No. 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional menetapkan bahwa Pendidikan Nasional berperan dalam mengembangkan kemampuan, membentuk karakter serta peradaban masyarakat yang bermartabat dengan tujuan untuk mengoptimalkan potensi peserta didik agar menjadi individu yang memiliki keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa,

berakhlak baik, sehat, berpengetahuan, terampil, kreatif, mandiri, dan mampu menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Sangat jelas bahwa Pendidikan tidak hanya mencakup aspek pengetahuan dan intelektualitas, tetapi juga ditekankan dalam pembinaan karakter (Widyaningrum, Utomo, & Azizah, 2022).

Ada sejumlah laporan yang mencatat tingginya angka kenakalan remaja yang terjadi di era kini, baik melalui saluran televisi maupun platform digital lainnya, seperti konsumsi minuman beralkohol, konflik antarpelajar, serta perilaku menentang orang tua dan pendidik. Contohnya, pada tahun 2023, terjadi insiden di mana seorang siswa dengan kejam menyerang gurunya sendiri, peristiwa itu berlangsung di kecamatan Kebon Agung, Kabupaten Demak. Berdasarkan kronologi kejadian tersebut, diduga siswa tersebut menyimpan rasa dendam kepada gurunya akibat penilaian buruk yang diterimanya dan merencanakan tindakan yang bertujuan memberikan efek jera kepada sang guru, yang berujung pada serangan hingga kondisi gurunya mengalami kritis. (Rifa,

2021). Dalam peristiwa di atas, terlihat bagaimana perilaku seorang siswa terhadap gurunya. Seharusnya, sebagai seorang pelajar yang mendapatkan pendidikan, mereka harus memiliki sikap yang baik dan karakter yang terhormat. Namun, di zaman modern ini, sikap pelajar tampak sangat jauh dari harapan, dan insiden tersebut menunjukkan seberapa rendahnya nilai-nilai religius di kalangan remaja (Mahmudi, 2019). Oleh karena itu, penting untuk menanamkan sikap religius dalam diri remaja saat ini, agar di masa depan mereka dapat membedakan antara yang benar dan yang salah, serta dapat berperilaku baik dan memiliki sikap yang terpuji.

Tadarus Al-Qur'an merupakan sebuah aktivitas yang melibatkan pembacaan, pemahaman, dan pengkajian Al-Qur'an secara kolektif oleh komunitas Muslim, khususnya di bulan Ramadan. Dalam istilah, tadarus berasal dari kata "darasa" yang berarti mempelajari, dan praktiknya dilakukan sebagai bentuk ibadah untuk memperdalam pemahaman tentang ajaran yang terdapat dalam Al-Qur'an. Kegiatan ini seringkali melibatkan dua individu atau lebih yang secara bergiliran membaca dan melakukan koreksi. Di masa Nabi Muhammad SAW,

tadarus dilakukan dengan berbagai metode, termasuk membaca dan menghafal teks. Aktivitas ini mempunyai banyak keutamaan dan dianggap sebagai salah satu jenis ibadah yang diunggulkan dalam Islam. Oleh sebab itu, penelitian ini akan mengeksplorasi secara rinci bagaimana kegiatan Tadarus Al-Qur'an dapat berkontribusi dalam meningkatkan sikap religius di kalangan remaja, serta tantangan dan peluang yang ada dalam pelaksanaannya baik di luar sekolah maupun di lingkungan sekitar.

B. Metode Penelitian (Huruf 12 dan Ditebalkan)

Penelitian ini memanfaatkan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi Tadarus Al-Qur'an di SDN Tembong 2, dengan penekanan pada pengembangan karakter religius bagi para remaja. Pelaksanaan kegiatan ini meliputi penerapan konkret dari gagasan yang bertujuan untuk membentuk sikap dan perilaku religius yang dimiliki oleh para siswa. Data yang didapatkan melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi dianalisis dengan sistematis. Teknik triangulasi diterapkan untuk menilai keandalan data, dengan memeriksa informasi dari berbagai sumber dan menggunakan beragam

metode pengumpulan data. Temuan dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan mendalam tentang pengaruh kegiatan shalat tahajud dan tadarus Al-Qur'an terhadap pembentukan karakter religius di kalangan remaja, serta kontribusi positif yang mereka berikan dalam masyarakat.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan (Huruf 12 dan Ditebalkan)

Seorang individu yang menganut Islam sangat disarankan untuk membaca Al-Quran. Hal ini sejalan dengan wahyu pertama yang diberikan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW, yang tertera pada Surat Al Alaq ayat 15, yang mengandung makna inti, yaitu perintah “iqra” yang berarti “bacalah”. Istilah iqra’ ini bisa dipahami sebagai anjuran bagi umat Islam untuk membaca apa yang telah dijadikan pedoman dalam kitab suci umat Islam, yaitu Al-Quran. Selain itu, “iqra” juga berarti melakukan penelitian, memahami karakteristik sesuatu, atau mendalami bacaan, baik yang tersirat maupun yang tertulis. Oleh karena itu, setiap individu harus menjalani proses pendidikan untuk mengembangkan potensinya. Pendidikan yang penuh cinta terhadap Al-Quran ini juga bisa terlihat dalam aktivitas membaca Al-Quran secara kolektif. Tadarus Al-Quran adalah suatu

kegiatan membaca yang dilakukan secara bersama dan diikuti dengan pembahasan makna dari isi Al-Quran itu sendiri. Dalam aktivitas tadarus Al-Quran, umat Islam sangat dianjurkan untuk meneladani sifat-sifat atau akhlak Allah SWT, salah satunya adalah memiliki sikap mulia yang luhur.

Program pembiasaan membaca Al-Qur'an di SDN Tembong 2 diterapkan sebagai rutinitas bagi murid untuk melaksanakan tadarus yang dilakukan setiap hari sebelum pelajaran pertama dimulai dan juga setiap Jumat untuk seluruh kelas. Tujuan dari inisiatif tadarus Al-Qur'an ini adalah untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan serta membiasakan siswa di luar pelajaran lainnya dan di luar waktu Pendidikan Agama Islam. Menurut kepala sekolah dan guru kelas, kegiatan tadarus Al-Qur'an harus dipertahankan di lembaga ini karena kegiatan ini memberikan dampak positif bagi siswa untuk bekal di akhirat serta menjadi penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Alokasi waktu di sini berkaitan dengan durasi yang dihabiskan oleh siswa SDN Tembong 2 untuk melaksanakan tadarus Al-Qur'an di sekolah. Program ini bukanlah muatan lokal, sehingga durasi kegiatan ini tidak dapat dibandingkan dengan waktu

pelajaran di kelas. Kegiatan tadarus Al-Qur'an diprogramkan selama 10-15 menit sebelum pelajaran pertama dimulai dan 20-30 menit setiap Jumat. Bel sekolah berbunyi pada pukul 07.00, berbarengan dengan itu, kegiatan tadarus Al-Qur'an di sekolah dimulai dari pukul 07.00 sampai 07.10-07.15 sebelum pelajaran pertama dimulai dan 07.00-07.30. Pelaksanaan tadarus Al-Qur'an dilakukan setiap hari dalam seminggu.

E. Kesimpulan

Penerapan program tadarus di kelas V SDN Tembong 2 dapat dikatakan berhasil dan memberikan dampak positif yang signifikan pada pertumbuhan spiritual, karakter, dan keterampilan membaca Al-Quran siswa. Inisiatif ini sudah menjadi bagian penting dari sistem pendidikan di sekolah dan memberikan sumbangan nyata dalam mencapai tujuan pendidikan yang menyeluruh. Untuk memastikan kelangsungan dan peningkatan kualitas program, evaluasi yang berkesinambungan, peningkatan metode pengajaran, serta penguatan kerja sama dengan semua pihak terkait sangat diperlukan. Keberhasilan program tadarus di SDN Tembong 2 bisa menjadi contoh implementasi yang baik bagi sekolah-sekolah lain dalam mengembangkan program serupa, sambil tetap

memperhatikan karakteristik dan kebutuhan spesifik setiap institusi pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Siregar, H. D., Hasibuan, Z. E., Syekh, U. I. N., Hasan, A., & Addary, A. (2024). Pendidikan Agama Islam : Pengertian , Tujuan , Dasar , Dan Fungsi Siswa Dengan Berbagai Karakteristiknya , Tujuan , Materi , Alat Ukur Keberhasilan , Termasuk Jenis. Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar Dan Fungsi,2(5), 132–133.
- Widyaningrum, W., Utomo, S. T., & Azizah, A. S. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter Religius Remaja melalui Kegiatan Rutin Pembacaan Kitab Maulid Diba' di Desa Dangkel, Parakan,Temanggung. Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam Interdisipliner, 1(2), 84–94. <https://doi.org/10.59944/jipsi.v1i2.34>
- Rifa, M. (2021). Impelentasi Pembelajaran Kitab Kuning Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Religius Santri. Jurnal

Studi Pendidikan Islam, 4(1), 1–
21.

Mahmudi, M. (2019). Pendidikan
Agama Islam Dan Pendidikan
Islam Tinjauan Epistemologi, Isi,
Dan Materi. TA'DIBUNA: Jurnal
Pendidikan Agama Islam, 2(1),
89.
<https://doi.org/10.30659/jpai.2.1.8>
9-105